

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA-SISWI KELAS V SDI SURYA BUANA
MERJOSARI LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)*

Oleh :

Adi Purwanto
NIM 08110256



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juli,2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI KELAS V
SDI SURYA BUANA MERJOSARI LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI


Oleh:

Adi Purwanto
NIM 08110256

Telah disetujui Pada Tanggal 03 Juli 2013


Oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,


Dr. H. Moh. Padil, M. Pd I
NIP. 196512051994031003

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI KELAS V
SDI SURYA BUANA MERJOSARI LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Adi Purwanto (08110256)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Juli
dengan nilai A dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada tanggal: 03 Juli 2013

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Drs. Bashori

NIP. 194905061982031004

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I

NIP. 196512051994031003

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I

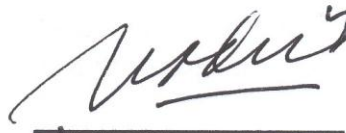
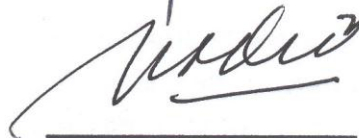
NIP. 196512051994031003

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

NIP.195612111983031005

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031 002

Persembahan

Dengan Rasa penuh syukur atas berkah dan hidayahnya serta nikmatNya yang telah diberikan kepadaku.

Dua insan yang kamil diciptakan oleh alloh kepadaku yang selalu memberikan kasih sayangNya serta pengorbananya yang begitu besar, Ayahanda Marto ijo dan ibundaku Sariyah, seluruh keluargaku tercinta. Jasa kalian tidak akan pernah terlupakan sepanjang hayatku. Ketulusan doa dan cinta kalian yang selalu menyertai langkahku memberiku semangat untuk meraih masa depan. Terima kasih atas segala pengorbanan yang kalian berikan. Semoga rahmat dan hidayah Alloh SWT selalu mengalir hingga yaumul akhir.

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I, para dosenku, serta guru besarku, Kyai-Kyaiku Romo K. H. Zainudin Djazuli, Romo K. H. Nurul Huda Djazuli, Romo K. H. Fuad/Mun'im Djazuli, Romo K. H. Agus Sabuth Pranoto projo, K. H. Suyuthi Asrof, dan Romo Kyai Zainal Arifin, M. Ag. Dan para pendidikku yang telah memberikan ilmunya kepadaku tanpa pamrih, semoga Alloh membalas jasa-jasanya.
Amin

Semua jajaran pengurus lembaga SDI Surya Buana Merjosari lowokwaru Malang yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini, Jazakumulloh Khoiron.

Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat serta mengingatkanku disaat ku lalai, para Ustad TPQ Wardatul Ishlah serta keluarga besar Waqi'ah Indonesia. Terima kasih atas segala kebaikan yang kalian berikan. Semoga Alloh member balasan yang setimpal.

Seluruh para penuntut ilmu dijalan Alloh SWT dimanapun berada yang tak kenal lelah dalam mengkaji dan mengamalkanya. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat serta barokah fiddunya wal akhirat. Amin

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia

Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan

perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak

diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5)¹

¹ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan terjemah", (Jakarta : penerbit Jumanatul Ali-Art, 2005), hal: 598

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
Dosen Pembimbing Skripsi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 08 Juli 2013

Hal : Skripsi Adi Purwanto
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, metodologi, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adi Purwanto
NIM : 08110256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi Kelas V Sdi Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juli 2013



Adi Purwanto

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya kepada penulis sehingga tugas akhir laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang sangat berjasa dalam meluruskan akhlak manusia ke jalan yang diridhai Alloh SWT

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Teriring do'a "Jazaakumullah Ahsanal Jaza" kepada semua pihak yang telah ikut membantu Penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada anaknya agar menuntut ilmu dengan tekun dan bersungguh-sungguh.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, serta mencurahkan pikiran waktunya, guna untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan penelitian ini..
6. Bapak Guru, dosen, Ustadz, dan Kyaiku yang telah memberikan ilmunya dengan tulus, Guru Tilawati yang selalu cooperative dalam membantu terselesaikannya skripsi ini, kepala SDI dan para jajaran guru maupun karyawan SDI Surya Buana Malang
7. Para ustadz TPQ Wardhatul Ishlah yang senantiasa memberikan do'a dan selalu memberikan masukan-masukan, nasehat, serta pengarahan.
8. Seluruh rekan-rekanita Waqi'ah Indonesia Malang yang memberikan semangat dan dukungan.
9. Siswa-siswi SDI Surya Buana malang khususnya kelas V A dan V B atas bantuan, semangat dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di sekolah.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga apa yang telah penulis curahkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 8 Juli 2013

Peneliti

Adi Purwanto

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ء	=	'	ع	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيُّ = ay

أُوُّ = û

أَيُّ = î

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Bukti Konsultasi

Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Struktur Organisasi SDI Surya Buana

Lampiran V : Surat Keterangan Izin Penelitian dari SDI Surya Buana

Lampiran VI : Urutan Kepangkatan Guru

Lampiran VII : Dokumentasi

Lampiran VIII : Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Lampiran IX : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II Kajian Teori

A. Pembelajaran Al-Qur'an	13
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	13
2. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an	14
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	16
4. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an	18
B. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	21
1. Target Kualitas	23
2. Pengelolaan Belajar Tingkat Dasar (Tilawati)	25
3. Penataan Kelas Santri.....	26
4. Evaluasi atau Munaqosyah.....	29
C. Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	42

BAB IV PAPARAN DATA

A. Latar Belakang Objek Penelitian	44
1. Sejarah Lokasi Penelitian	44
2. Visi dan Misi	45
3. Keunggulan SDI Surya Buana Malang	46
4. Kurikulum SDI Surya Buana Malang	46
5. Fasilitas yang dimiliki SDI Surya Buana Malang	47
6. Prinsip Dasar Pendidikan	48
7. Prinsip Dasar Pembelajaran di SDI Surya Buana Malang	48
8. Metode Pembelajaran yang Dikembangkan.....	49
9. Sistem Sekolah	49
10. Sasaran Pendidikan	50
11. Pembinaan Pribadi “Plus”	50
12. Al-Islam.....	50
13. Kecerdasan: Penalaran dan Abstraksi	51
14. Bahasa dan Sastra.....	52
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	53
1. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran	
Baca-Tulis Al Qur’an di SDI Surya Buana	54
2. Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan	
Kualitas BTQ Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya Buana....	61

BAB V PEMBAHASAN

- A. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran
 Baca-Tulis Al Qur'an di SDI Surya Buana..... 65
- B. Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan
 Kualitas BTQ Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya Buana 72

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 74
 - 1. Implementasi Metode Tilawati Terhadap Pembelajaran
 Baca-Tulis Al Qur'an di SDI Surya Buana 74
 - 2. Bagaimana Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Terhadap
 Peningkatan Kualitas BTQ Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya
 Buana..... 75
- B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN

ABSTRAK

Purwanto, Adi. 2013. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi Kelas V Sdi Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Moh.Padil, M. Pd. I

Kata Kunci: *Metode Tilawati, Pembelajaran baca tulis al-Qur'an.*

Metode adalah sebuah langkah atau cara yang digunakan pada setiap pembelajaran guna mencapai suatu target tertentu. Sebuah permasalahan akan muncul jika sebuah metode tidak bisa maksimal, bahkan tidak cocok untuk digunakan dalam sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu metode tilawati dipilih oleh SDI Surya Buana menjadi sebuah cara dalam pencapaian target peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an, yang sebelumnya telah dicoba dengan metode-metode selain tilawati.

Berangkat dari paparan diatas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan sebuah permasalahan tentang bagaimana implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana Malang. Dan bagaimana implikasi penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an pada siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana Malang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang telah didapat, sehingga akan menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-qur'an pada siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana merjosari lowokwaru malang, telah sesuai dengan prosedur pembelajaran pada umumnya, yaitu mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Faktor pendukungnya adalah tidak terlalu banyak siswa dalam setiap kelas, yakni antara sepuluh sampai lima belas siswa. (2) implikasi penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-qur'an pada siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana Merjosari lowokwaru Malang, terdapat peningkatan kualitas baca tulis al-qur'an sehingga siswa-siswi dapat membaca dan menulis a-qur'an yang sesuai dengan teori-teori tata cara membaca al-qur'an yang benar dan tepat.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan nasukan bagi pengelola lembaga pendidikan yang berorientasi terhadap pembelajaran al-Qur'an.

BAB I

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia. Maha Pemurah Allah SWT. yang mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝ الشَّمْسُ
وَالْقَمَرُ نَحْسَبَانِ ۝

Artinya: "(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-Quran, Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara". (QS. Ar-Rahman: 1-5)

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantara Malaikat Jibril yang dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹ Isi al-Qur'an mencakup segala pokok syari'at yang telah ada dalam kitab-kitab suci sebelumnya.

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia karena di dalamnya terkandung ajaran agama Islam yang mengantar segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 89, yang berbunyi:²

¹.M. Hasbi As-Siddiqi, Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir, (Jakarta: Bulan Bintang, 1945), hlm. 2

² Depag RI Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 415

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ^ج وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشْرَىٰ
لِّلْمُسْلِمِينَ

Artinya: "(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia dan Kami turunkan kepadamu Al-kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri". (QS. An-Nahl: 89)

Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Pembelajaran Al-Qur'an hendaklah dilakukan mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik.³ Begitu juga mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka.

Dengan pembelajaran al-Qur'an pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Dalam pembelajaran ini dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja seperti halnya interaksi manusia

³. Mahmud Al-Khalawi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 147

yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak dini usia.⁴

Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan.⁵

Adapun tujuan membaca al-Qur'an telah dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca tulis al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁶ Seperti halnya dalam Surat Al-"Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

⁴. Anwar dan Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Dini Usia*, (Bandung; PT Afabeta, 2004), hlm. 2

⁵. Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm.157-158

⁶. Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redetinisasi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 121

Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab masa anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru tetapi masa tersebut rawan bagi mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Anak akan merekam setiap kejadian disekitarnya dan ia akan selalu mengingat kejadian-kejadian yang menyimpannya baik itu kejadian yang menyenangkan maupun kejadian yang menyedihkan.

Dalam mendidik anak yang paling bertanggung jawab adalah dari pihak keluarga. Seperti halnya pepatah mengatakan ”*Mendidik Anak Bagaikan Mengukir Di atas Batu*”. Meskipun mendidik anak begitu penuh tantangan, tetapi ketika seorang anak telah mampu memahami satu kata saja dari pendidiknya, ia akan tetap mengingatnya hingga dewasa kelak.⁷ Hal ini berhubungan dengan masyarakat, walaupun dari masyarakat itu sendiri banyak yang sudah mengerti tentang al-Qur’an, akan tetapi masih banyak yang belum bisa membaca dan memahami al-Qur’an dengan benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebenarnya hal tersebut berhubungan erat dengan faktor yang mempengaruhi terhadap tujuan pembelajaran yakni metode yang digunakan. Metode merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar, meskipun metode tidak akan berarti apa-apa, bila dipandang terpisah dari faktor-faktor yang lain dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya

⁷. *Ibid*, hlm. 5

dengan semua faktor pendidikan lainnya, misalnya tujuan, materi, evaluasi dan lain sebagainya.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan walaupun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an tetapi kebanyakan dari pihak pendidik masih belum menerapkan atau menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan hal itu seorang pendidik seharusnya dapat mengefektifkan metode pembelajaran yang telah ada menjadi sebuah metode baru yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an agar anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari Al-Qur'an dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri.

Pembelajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar.

Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari segala ajaran Islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. Sehingga dalam proses pembelajaran para pendidik (Guru-Guru) harus menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan tepat.

Penentuan metode pembelajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di SDI Surya Buana yang mana SDI ini menggunakan Metode Tilawati. Adapun tujuan dari penggunaan Metode Tilawati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar Metode Tilawati ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar, karena sebelum praktek mengajar para pendidik (Guru-Guru) harus di tashih terlebih dahulu sehingga para pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak dapat menerima pelajar dengan baik dan benar.

SDI Surya Buana merupakan sekolah yang berada di Merjosari Lowok Waru Malang, SDI Surya Buana merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an yakni metode Tilawati.

Berawal dari temuan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran Tilawati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di SDI Surya Buana dengan baik dan benar. Dengan demikian apabila seorang pendidik sudah menguasai kondisi anak-anak serta menguasai metode pembelajaran dalam Al-Qur'an maka hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SDI Surya Buana.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran Tilawati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis mengambil judul **”IMPLEMENTASI METODE**

TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI KELAS V SDI SURYA BUANA MERJOSARI LOWOKWARU MALANG”.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah pembahasan tersebut perlu adanya ruang lingkup pembahasan agar lebih jelas dan lebih terarah tujuannya. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode tilawati dalam Pembelajaran baca tulis al-qur'an di SDI Surya Buana?
2. Bagaimana implikasi penggunaan metode Tilawati Terhadap Peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an pada siswa siswi kelas V SDI Surya Buana?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi metode tilawati dalam Pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa siswi kelas V SDI Surya Buana.
2. Mendeskripsikan implikasi penggunaan metode Tilawati Terhadap Peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an pada siswa siswi kelas V SDI Surya Buana.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi Masyarakat dan Generasi Muda

Masyarakat terutama siswa (generasi muda) akan mengetahui bagaimana seharusnya menyikapi tantangan yang terjadi dewasa ini melalui membaca Al Qur'an dalam membentuk masyarakat dan generasi muda yang memiliki semangat untuk mensyiarkan agama Islam, berakhlak mulia, tekun beribadah, dan bertaqwa. Masyarakat dan generasi muda juga akan menjadi manusia yang berguna bagi kelangsungan bangsa Indonesia.

2. Bagi Lembaga

Lembaga sekolah maupun lembaga kampus akan lebih memahami dan mengetahui sedikit banyak bagaimana urgensi baca tulis Al Qur'an. Mengetahui bagaimana implementasi metode tilawati dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Al Qur'an melalui metode tilawati.

E. Batasan Masalah

Supaya dalam pembahasan dapat terarah maka perlu adanya ruang lingkup penelitian atau batasan masalah agar pembahasan dalam skripsi ini dapat terarah dengan tepat.

Adapun hal-hal yang akan penulis batasi adalah:

1. Dalam penyebutan objek penelitian hal ini siswa kelas SDI Surya Buana Malang bisa disebut santri.
2. Metode Tilawati yang diteliti mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Praktik penulisan pada huruf hijaiyah disebutkan dengan nama *kitabati*.
4. Ijazah para pengajar disebut *Syahadah*.

F. Penelitian Terdahulu

1. Khoirun Nisa" (2010) dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Malang"

Memberikan beberapa kesimpulan, yaitu: upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X dalam membaca al-Qur'andi SMAN 1 Malang antara lain: 1) Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap Pembelajaran PAI khususnya membaca al-Qur'an. 2) Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran. 3) Guru harus berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali apabila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa atau dengan menambah jam di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca al-Qur'an. 4) Guru memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa dengan memperbanyak/pengayaan penerapan ilmu tajwid melalui materi penugasan atau penilaian berupa ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa dapat segera dicari penyebabnya. 5)

Memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya biasanya berupa tambahan tugas sehingga siswa tidak meremehkan Pembelajaran PAI dalam membaca al-Qur'an dan tidak mengulangi kembali kesalahannya. Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.⁸

2. Nurul Huda (2006) dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Strategi Pembelajaran al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Ilmu al-Qur'an(PIQ) Singosari Malang" kesimpulan hasilnya adalah: dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'andi PIQ telah menerapkan strategi dalam pembelajarannya. Strategi tersebut dimulai sejak tahun ajaran baru. Metode penyampaian dalam pembelajarannya menggunakan model sorogan dan klasikal.

Kualitas bacaan al-Qur'an santri PIQ pada tahun ajaran 2006/2007 dapat dikategorikan sebagai berikut: (1). Santri yang mempunyai kualitas bacaan dengan nilai sangat baik sebanyak 31 orang (51,7%); (2). Santri yang mempunyai nilai baik sebanyak 20 orang (33,3%); (3). Santri yang mempunyai kualitas bacaan dengan nilai cukup sebanyak 4 orang (6,7%); dan

⁸ Khoirun Nisa". Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Malang". Skripsi UIN MALIKI MALANG, 2010, Dosen Pembimbing: H. Mohammad Asrori, M. Ag

(4). Santri yang mempunyai kualitas bacaan dengan nilai kurang sebanyak 5 orang (8,3%).⁹

3. Zumrotul Fitriyah dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Di Pesantren Ilmu al-Qur’an Singosari Malang” menunjukkan bahwa: 1) teknik penerapan Metode Jibril di Pesantren Ilmu al-Qur’an bermula dengan membaca satu ayat atau waqof, lalu ditirukan oleh semua orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan semua orang yang mengaji, dan begitu seterusnya sampai mereka dapat menirukan bacaan dengan pas. 2) Metode Jibril memiliki kelebihan, yaitu metode yang bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, dapat diterapkan untuk semua kalangan, baik di tingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa, maupun kalangan orang tua. Sedangkan kekurangannya yaitu jumlah guru yang sangat terbatas untuk jumlah siswa yang banyak.¹⁰

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, maka posisi penelitian ini adalah sebagai penggabungan dan tindak lanjut dari penelitian yang sudah ada. Yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah pada implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur’an.

⁹ Nurul Huda. Strategi Pembelajaran Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur’an Santri Di Pesantren Ilmu Al-Qur’an (PIQ) Singosari Malang. Skripsi UIN Malang, 2006, Dosen Pembimbing: Abdul Aziz, M. Pd

¹⁰ Zumrotul Fitriyah. Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang”. Skripsi UIN Malang. 2008 Dosen pembimbing: Drs. Masduki, M.A.

G. Sistematika Pembahasan

- Bab I : Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika pembahasan.
- Bab II : Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas tentang pengertian pembelajaran al-Qur'an.
- Bab III : Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, tehnik pengumpulan data, sumber data, pengecekan keabsahan data, analisis data dan tahapan-tahapan penelitian.
- Bab IV : Hasil Penelitian. Bab ini memaparkan tentang implementasi pembelajaran metode tilawati.
- Bab V : Analisis dan Pembahasan. Pada bab ini membahas paparan data yang diperoleh dari penelitian..
- Bab VI : Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab yang terakhir yang terdiri dari kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya secara singkat dan jelas sekaligus memberikan saran-saran tentang kemungkinan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ki Hajar Dewantara pembelajaran adalah pendidikan dan pengetahuan serta memberi kecakapan pada anak yang keduanya bisa bermanfaat buat hidup baik lahir maupun batin.¹³
- b. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata-mata, yakni supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.¹⁴ Pembelajaran dapat diartikan sebagai tindakan mengajar atau mengajarkan yang berarti bahwa terjadi proses transformasi pengetahuan dari pendidik pada anak didik secara berkesinambungan dan berulang-ulang, serta membutuhkan keseriusan dan berlatih setiap huruf-huruf dan bacaannya.

Adapun beberapa pendapat dalam pengertian Al-Qur'an menurut istilah antara lain:

- a. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya termasuk ibadah.¹⁵

¹³Tim Penyusun PKP 3, Peranan Pondok Pesantren dalam Pembangunan, (Jakarta: Paryu Barkah, 1974), hlm. 1- 18

¹⁴ Ahmad Tafsir, Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Islam, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 33-34

¹⁵ Manual Quthan, Pembahasan Ilmu Qur'an, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 13

- b. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya termasuk ibadah.¹⁶
- c. Pengertian Al-Qur'an menurut Departemen Agama dalam Al-Qur'an dan terjemahannya adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan jalan mutawattir dan yang membacanya dianggap beribadah.¹⁷
- d. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqy Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditulis dalam mushaf, yang berbahasa arab yang telah dinukilkan (dipindahkan) kepada kita dengan jalan yang mutawattir, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah disudahi dengan surat An-Nas.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah pemberian ilmu pengetahuan atau ketrampilan membaca dari seorang pendidik kepada orang lain (anak didik), sehingga anak didik dapat memiliki pengetahuan dan pengertian dalam membaca. Adapun pengertian lain pembelajaran Al-Qur'an adalah membimbing, melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses berulang-ulang.

¹⁶ Manual Quthan, Pembahasan Ilmu Qur'an, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 13

¹⁷ DEPAG RI, Terjemahannya Bab I, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 16

¹⁸ M. Hasbi Ash-Shiddiqi, Pengantar Hukum Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 188

a. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Umat Islam dengan Al-Qur'an adalah dua hal yang saling terikat atau tidak bisa dipisahkan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia dan Al-Qur'an memberikan rahmat dan hidayah bagi umat Islam di dunia.

Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari segala ajaran Islam yang semua aspek kehidupan manusia. Karena itu setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. Menurut Zuhairini dkk ada beberapa dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, yakni berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar, dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain), dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Ankabut ayat 45)

Adapun dasar dari Hadits Nabi yang berbunyi:

"Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari)¹⁹

"Orang yang rongga dadanya kosong dari Al-Qur'an adalah seperti rumah yang tidak berpenghuni". (HR. At-Turmudzi)²⁰

Penjelasan dari Al-Qur'an dan Al-Hadits diatas merupakan bukti bahwa dalam ajaran Islam memerintahkan agar umat manusia mempelajari, mengerjakan, dan mengamalkan Al-Qur'an. Sehingga tidak ada lagi suatu alasan untuk tidak mempelajarinya, karena Al-Qur'an adalah pendidikan yang paling utama yang harus diberikan kepada anak.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Setiap Negara Islam memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada warganya. Akan tetapi, perbedaan budaya, bahasa menjadikan hasil dan pembelajaran yang berbeda. Misalnya bangsa Arab yang dalam kehidupan sehari-harinya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, begitu mereka mempelajari Al-Qur'an maka tanpa disengaja sedikit atau banyak mereka mengetahui makna dari Al-Qur'an tersebut. Akan tetapi untuk bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mereka menggunakan bahasa Indonesia, maka ketika mereka membaca Al-Qur'an hanya bisa membacanya tanpa mengerti maknanya kecuali bagi orang-orang yang mengetahui bahasa Arab saja.

¹⁹ Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 20

²⁰ Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman terhadap Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1988), hlm. 1-2

Adapun menurut Syahminan Zaini ada dua tingkat pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

- 1) Belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam tajwid, hal ini berlaku bagi seluruh umat manusia, anak-anak, remaja maupun orang tua.
- 2) Mempelajari arti dan maknanya yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dimana mengandung petunjuk dan pedoman bagi setiap muslim dalam mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah penyempurnaan bacaan Al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama, tujuan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Agar anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.
- 2) Agar anak didik dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dalam kehidupannya.
- 3) Memperkaya perbendaharaan bahasa, kata-kata dan susunan kalimat yang indah dan menarik hati.

Dari beberapa tujuan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- 1) Agar anak didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.

- 2) Anak didik mampu menyadari bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai bacaan yang harus dibaca dengan pengertian yang seluas-luasnya.
- 3) Anak didik mampu menyadari bahwa Al-Qur'an adalah sebagai pedoman, petunjuk dan rahmat bagi umat Islam khususnya dan menyadari kewajiban membaca Al-Qur'an karena membacanya termasuk ibadah.
- 4) Dengan membaca Al-Qur'an dapat mengerti isi yang terkandung dalam Al-Qur'an.

c. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat memberikan metode yang cocok dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an agar tidak mengalami kesulitan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan seefektif mungkin.

Dalam mengajar Al-Qur'an banyak metode yang digunakan, yang mana semua itu bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Metode-metode tersebut adalah:

a. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Adapun hasil pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya kebiasaan bagi anak didik.²¹ Dalam pembinaan membaca Al-Qur'an seharusnya melalui pembiasaan karena hal tersebut membutuhkan

²¹ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pembelajaran Nasional*, Jember, hlm. 75

waktu yang panjang dan perlu latihan terus menerus. Adapun hal-hal yang menyangkut tentang pembiasaan antara lain:

- a) Pembiasaan dalam mengenal huruf hijaiyah yang telah disampaikan yaitu dengan cara mengulang-ulang agar anak didik dapat membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya.
- b) Membiasakan anak didik untuk mengenal tanda baca dan panjang pendeknya bacaan.
- c) Membiasakan anak didik untuk menghafal surat-surat pendek, do'a sehari-hari agar anak didik terbiasa untuk menjalankannya.

b. Metode Hafalan

Mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang baik tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahami Al-Qur'an. Dari sini kemudian terbentuk pemahaman pada anak bahwa menghafal Al-Qur'an adalah amal dan perbuatan yang mulia. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sebelum memulai menghafalnya. Hal ini perlu dilakukan karena menghafal Al-Qur'an tanpa didasari cinta terhadap Al-Qur'an tidak akan membuahkan apa-apa. Sebaliknya bahwa mencintai Al-Qur'an dibarengi dengan menghafalnya, akan menumbuhkan perilaku mulia dan beradap pada anak.²²

Sebelum belajar dan menulis anak-anak diharuskan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an secara lisan yaitu dengan jalan membaca bersama-

²² Sa'ad Riyadh, Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak, (Surakarta: Ziyad, 2007), hlm. 5-6

sama. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal. Metode ini dipergunakan dengan keyakinan bahwa pada masa kanak-kanak adalah waktu yang sebaik-baiknya untuk menghafalkan secara otomatis dan memperkuat ingatan.²³

c. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah salah satu cara penyampaian bahan pembelajaran dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat target pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Penerapan metode pemberian tugas antara lain:

- a) Dapat dilakukan pada saat KBM klasikal, tugas dapat diberikan secara individual, terutama bagi anak didik yang dinilai lambat dalam memenuhi target pencapaian pembelajaran.
- b) Pemberian tugas dapat berupa petunjuk lisan atau petunjuk tertulis, misalnya tugas menghafal, menyalin bahan tulisan dan lain sebagainya.

d. Metode Campuran

Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah diciptakan dengan tujuan agar anak didik dapat cepat membaca Al-Qur'an. Dan tidak terjadi kebosanan dalam diri anak didik itu sendiri yaitu:

- a) Iqro" Adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan Iqro" terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang sederhana tahap-demi tahap sampai pada tingkatan

²³ Athiyah Al-Abrasyi, Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 197

yang sempurna. Di susun oleh ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta.

- b) Qiroati, Metode Qiroaty adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.
- c) Yanbu'a, Timbulnya Yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Yanbu'a adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan
- d) Tilawati, Metode tilawati ini menggunakan metode pengelolaan kelas yang semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Setiap metode pengelolaan kelas akan efektif jika dipakai pada kelas-kelas tertentu menyesuaikan kondisi dan kasus kelas itu sendiri.

B. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh Ustman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali.

2. Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit,
3. Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.²⁴

Metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi: (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Metode pembelajaran Al-Qur'an didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil pembelajaran Al-Qur'an yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Karena itu, metode pembelajaran Al-Qur'an dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an banyak sekali, metode Al-Nahdhiyah, metode Iqro', metode Qiroaty, metode Tartil dan lain-lain. Selain dari pada itu metode pembelajaran agama (Al-Qur'an) banyak sekali, antara lain metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan lain-lain.

1. Target Kualitas

Setelah santri menyelesaikan seluruh paket materi sesuai dengan kurikulum diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Tartil membaca al-Qur'an

Setelah khatam al-Qur'an 30 juz santri mampu membaca al-Qur'an dengan tartil yang meliputi:

²⁴H.R. Taufiqurrahman. MA. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*, (Malang, IKAPIQ Malang, 2005), Hal. 41

b. Fashohah

Menguasai secara praktek:

c. Al Waqfu wal ibtida'

Yaitu menentukan secara berhenti dan memulai dalam membaca al-Qur'an.

d. Muro'atul huruf wal harokat

Yaitu kesempurnaan dalam mengucapkan huruf dan harokat

e. Muro'atul kalimat wal ayat

Yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat

f. Tajwid

Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi:

1) Makharijul huruf

Tempat dimana huruf al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

2) Sifatul huruf yaitu proses penyuaran sehingga menjadi huruf al-Qur'an yang sempurna. Meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.

3) Ahkamul huruf yaitu hukum bacaan panjang dan pendek dalam al-Qur'an.

g. Ghorib dan Musykilat

Menguasai teori dan praktek

- 1) Ghorib adalah bacaan-bacaan al-Qur'an dalam al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum.
- 2) Musykilat adalah bacaan dalam al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

h. Suara dan lagu

Menguasai secara praktek

- 1) Suara. Suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur'an
 - 2) Lagu. Menguasai lagu rosti 3 nada
- i. Khatam Al-Qur'an 30 Juz. Santri dinyatakan selesai jika telah khatam al-Qur'an 30 juz dengan cara tadarrus dan lulus munaqosah.
- j. Memiliki Pengetahuan Dasar-Dasar Agama.

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan pengetahuan agama diantaranya:

- 2) Surat-surat pendek
- 3) Hafal ayat-ayat pilihan
- 4) Hafal bacaan sholat
- 5) Hafal do'a-do'a harian
- 6) Memahami pelajaran fiqih, tauhid, sejarah, akhlaq dan lain-lain.

2. Pengelolaan Belajar Tingkat Dasar (Tilawati)

Proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku tilawati jilid 1-5

a. Prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran tilawati adalah:

- 1) Diajarkan secara praktis
- 2) Menggunakan lagu rost
- 3) Diajarkan menggunakan klasikal secara peraga
- 4) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku

b. Media dan sarana belajar

Kelengkapan media dan sarana dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi terhadap kemudahan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil. Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan tilawati diantaranya:

c. Buku pegangan santri

- 1) Buku tilawati
- 2) Buku kitabaty
- 3) Buku materi hafalan
- 4) Buku pendidik akhlaqul karimah dan aqidah islam.

d. Perlengkapan mengajar

- 1) Peraga tilawati
- 2) Sandaran peraga
- 3) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
- 4) Meja belajar
- 5) Buku prestasi santri

- 6) Lembar program dan realisasi pembelajaran
- 7) Buku panduan kurikulum
- 8) Buku absensi santri

3. Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar dengan membentuk huruf “U” sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah,

Proses pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan guru dan santri dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Pendekatan pembelajaran adalah pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal. Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur’an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

Dengan pendekatan ini diharapkan:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan
- 2) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- 3) Suasana belajar kondusif.

4) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

a. Pendekatan klasikal

Adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.

1) Manfaat klasikal

Ada beberapa manfaat dalam penerapan klasikal menggunakan peraga ini yaitu:

- a) Pembiasaan bacaan
- b) Membantu santri melancarkan buku
- c) Memudahkan penguasaan lagu rost
- d) Melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

2) Teknik klasikal

Teknik klasikal dalam metode tilawati ada tiga yaitu:

- a) Teknik satu guru membaca santri mendengarkan
- b) Teknik dua guru membaca santri menirukan
- c) Teknik tiga guru dan santri membaca bersama-sama

Tiga teknik diatas tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun , disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

b. Pendekatan Individual Dengan Teknik Baca Simak

Adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak.

1) Manfaat baca simak

Ada beberapa manfaat dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati ini yaitu:

- a) Santri tertib dan tidak ramai. Karena santri terlibat dalam proses belajar mengajar mulai dari do'a pembuka sampai do'a penutup, sehingga tidak ada waktu luang bagi santri untuk melakukan kegiatan yang lain.
- b) Pembagian waktu setiap santri adil. Dalam proses baca simak, semua santri akan bergiliran membaca dengan jumlah bacaan yang sama antara santri yang satu dengan yang lain.
- c) Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati. Salah satu santri membaca dan santri yang lain menyimak (mendengarkan) dalam hati. Bagi santri yang menyimak sama dengan membaca dalam hati.

2) Penerapan teknik baca simak

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman buku yang akan dibaca.

- b) Sebelum baca simak, diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan terbut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan teknik klasikal peraga pada saat itu.

Contoh; jika pada pertemuan tersebut klasikal peraga menggunakan teknik 1 dan 2, maka klasikal buku juga menggunakan teknik 1 dan 2, begitu juga ketika klasikal peraga menggunakan teknik 3 maka klasikal buku menggunakan teknik 3.

- c) Santri membaca setiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca satu halaman penuh dalam bukunya.

Contoh; pada hari ini guru mengajar buku tilawati jilid 2 halaman 5. Pada halaman 5 terdapat delapan baris bacaan.

4. Evaluasi atau Munaqosyah

Adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Penerapan evaluasi atau munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien.

a. Manfaat evaluasi atau munaqosyah

1) Bagi santri

- a) Menumbuhkan sikap percaya diri

b) Memberikan motivasi peningkatan prestasi

2) Bagi guru

a) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar

b) Perbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran

c) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport

d) Mengetahui kemampuan siswa

3) Bagi lembaga

a) Memberikan masukan untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas program dan guru.

b) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

4) Bagi orang tua

a) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya.

b) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk serta dalam upaya memajukan pendidikan.

b. Macam-macam evaluasi atau Munaqosyah

1) Pre test adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Harian adalah Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas.

Cara pelaksanaanya sebagai berikut:

- a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- b) Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.
- c) Kenaikan jilid adalah Evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.²⁵

C. Implementasi Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an

Sebuah penerapan suatu metode pastinya memiliki dampak dalam penerapannya. Begitu juga pada metode tilawati yang tengah penulis teliti dalam hubungannya terhadap kualitas baca tulis al-Qur'an siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana. Dampak yang nyata terlihat dari hasil pembelajaran yang telah diterapkan di kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Surya Buana. Yang mana siswa-siswi sangat berantusias dalam mengikuti berjalanya proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Surya Buana. Hal ini dikarenakan dalam pembelajarannya guru memberikan contoh serta peraga-peraga, sehingga siswa-siswi dengan mudah untuk mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan. Walhasil, dengan mudahnya siswa-siswi menangkap materi akan berdampak pada kualitas baca tulis al-Qur'an.

²⁵ Abdurohim Hasan, S.Ag. Muhammad Arif, S.Ag. Abdur Rouf. Strategi Pembelajaran AL-Qur'an Metode Tilawati. (Surabaya: 2010), hal, 10-25

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-Kualitatif. Menurut Boghdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat permasalahan-permasalahan yang baru yaitu tentang metode pembelajaran yang terdahulu yang dirasa kurang cukup untuk memenuhi penguasaan tentang pembacaan-pembacaan al-Qur'an.

Maka dalam penelitian tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang harus diungkapkan oleh peneliti untuk memajukan pembacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode yang baru yang lebih bisa memajukan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka seorang guru

²⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 3

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

harus bisa memunculkan ide-ide yang baru dalam penyampaian pembelajaran yang agar lebih bisa meningkatkan kualitas baca-tulis al-Qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDI Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang karena mengingat penulis bertempat tinggal di kawasan Merjosari. SDI Surya Buana termasuk SDI favorit di kawasan Merjosari. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di SDI Surya Buana agar penulis mendapatkan data yang valid.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain itu, instrumen selain manusia juga dapat digunakan, tetapi fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen asli. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Dalam penelitian harus ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari partisipasi dan kehadiran peneliti, yakni:

1. Tahapan pra lapangan
 - a. Memilih objek penelitian yang diteliti.
 - b. Mengurus perizinan penelitian, meminta rekomendasi izin penelitian ke fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang (Senin,04-02-2013) untuk kemudian diteruskan ke SDI Surya Buana (Rabu, 06-02-2013).
2. Tahapan pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke SDI Surya Buana Malang terkait dengan n kualitas baca tulis al-Qur'an, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.
 - b. Memasuki objek penelitian atau lapangan (tgl 25 Maret 2013), dengan mengamati berbagai peristiwa yang terjadi maupun kegiatan yang ada dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan (Kep.Sek, Waka kurikulum, Guru).
 - c. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber perseorangan, sumber dokumen, maupun sumber lokasi.
3. Penyusunan laporan ini yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil dari data-data yang diperoleh.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus tepat dan memilih dan mencari dimana sumber data berada. Oleh karenanya seorang peneliti harus mampu menentukan

dengan cepat dan tepat dimana sumber data dapat diperoleh.²⁷ Di bawah ini adalah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematisa fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸ Observasi dapat dilaksanakan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipan, yakni peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. Peneliti seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Selama peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek, ia harus tetap waspada untuk tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.²⁹ Dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang kegiatan pembelajaran membaca Al Qur'an di sebuah sekolah.

b. Interview

Interview adalah suatu perlengkapan yang seharusnya tersedia, disusun oleh orang yang menguasai betul tentang masalah yang akan diselidiki. Peneliti menggunakan jenis interview tak terpimpin dimana proses interview tidak dikendalikan oleh satu pedoman yang telah disiapkan oleh interviewer sehingga akan berubah menjadi semacam

²⁷ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 69

²⁸ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", cet. 10, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136

²⁹ *Ibid*, hal 71-72

pembicaraan bebas.³⁰ Dalam penelitian ini interviewernya adalah guru pengajar tilawati.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.³¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan permasalahan pembelajaran tilawati qur'an dari arsip-arsip maupun kelangsungannya serta produknya.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.

Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi.

³⁰ *Ibid*, hal 95

³¹ *Ibid*, hal 96

Dalam pokok bahasan manajemen pengetahuan, data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekedar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak.

Menurut berbagai sumber lain, data dapat juga didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia, data berasal dari kata *datum* yang berarti fakta.
2. Dari sudut pandang bisnis, data bisnis adalah deskripsi organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transactions*) yang terjadi.
3. Pengertian yang lain menyebutkan bahwa data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi.

Intinya data itu adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data pada penelitian kualitatif merupakan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan peneliti yang kemudian dikumpulkan dan disajikan berupa pemaparan deskriptif, sehingga pembaca atau orang lain yang tidak tahu seolah-olah mengetahuinya secara langsung.

Sumber data utama dalam penelitian Deskriptif-Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sumber data yang lain.⁷¹ Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan dan dokumen yang merupakan data

tambahan. Dalam hal ini, data penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas:

1. Sumber personal atau orang, data yang diperoleh berupa jawaban lisan. Misalnya, dari pengurus masjid, guru pembina, dan siswa.
2. Sumber tempat atau lokasi, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan objek yang diteliti.
3. Sumber paper atau dokumen, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip, dan sebagainya.

Penjaringan data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengumpulkan data melalui wawancara menggunakan teknik sampling bola salju yang terus menggelinding semakin lama semakin besar dalam arti memperoleh informasi secara terus-menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh sama dari satu informan ke informan lainnya.

Sumber data utama dalam penelitian Deskriptif-Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sumber data yang lain.³² Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan dan dokumen yang merupakan data tambahan. Dalam hal ini, data penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas:

- a. Sumber Personal, data yang diperoleh berupa jawaban lisan. Misalnya, dari guru pembina, dan siswa.

³² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal.112.

- b. Sumber tempat atau lokasi, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan objek yang diteliti.
- c. Sumber paper, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip, dsb.

Penjaringan data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengumpulkan data melalui wawancara menggunakan teknik sampling bola salju yang terus menggelinding semakin lama semakin besar dalam arti memperoleh informasi secara terus-menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh sama dari satu informan ke informan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan hal yang penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (*non statistik*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang

dimaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.³³

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu *riset deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, dan *riset deskriptif* yang bersifat *developmental*.³⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat *eksploratif*, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
- b. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian di integrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat

³³ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2002), hal. 30

³⁴ *Ibid*, hal. 195

koding. Koding merupakan symbol dan singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan.

- c. Pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keadaan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria, dan paradigmanya sendiri.³⁶

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
- b. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.
- c. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang

³⁵ Miles Matthew B. dan Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”. Terjemahan: Tjejep RR (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 87

³⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal.171

dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

- d. *Pengecekan anggota*, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Surya Buana merupakan lembaga Islam yang bergerak di bidang pendidikan di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada, yang meliputi: Pondok Pesantren dan Sekolah Alam bilingual. Sekolah Alam Bilingual terdiri dari: Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Islam (SDI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Drs Abdul Djalil Z. M. Ag. Adalah salah satu perintis dan pengembang Sekolah Alam Bilingual yang mulai aktif secara penuh memimpin di Surya Buana mulai tahun 2005 (2,5 tahun), yaitu setelah purna tugas di sekolah negeri. Adapun SD Islam Surya Buana Malang terletak di Jl. Gajayana IV/631 Malang. Berdiri tahun 2002. Adapun alasan didirikannya SDI Surya Buana Malang karena untuk mencari input yang bagus bagi MTs Surya Buana Malang. Hal ini berdasarkan pernyataan pak Djalil selaku kepala sekolah pada waktu diwawancarai mengatakan:

“Hal ini dipandang perlu karena sebelumnya sudah ada pondok dan MTs Surya Buana. Dalam rangka mencari input yang baik maka didirikan SDI Surya Buana. Kenapa SDI bukan MI karena kami ingin bergabung baik dari Depag maupun Diknas sehingga kami memperoleh informasi pendidikan secara lengkap. Awal berdirinya SDI Surya Buana memang bernama MI kemudian diubah menjadi SDI berdasarkan pertimbangan yang di atas tadi”³⁷.

³⁷ Wawancara dengan Abdul Djalil, Direktur SDI Surya Buana Malang, Tanggal 10 Februari 2013jam 09:00 WIB

Meskipun berdirinya relative baru, namun perkembangan peserta didik di SDI Surya Buana Malang relative pesat. Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SDI Surya Buana Malang juga didukung oleh meningkatnya jumlah siswa-siswi baru SDI Surya Buana Malang selama lima tahun terakhir. Hal ini juga menggambarkan bahwa SDI Surya Buana Malang merupakan sekolah baru yang mampu bersaing untuk menjadi sekolah unggul di Kota Malang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDI Surya Buana Malang

Visi :

Unggul dalam prestasi, Terdepan dalam inovasi, dan Maju dalam kreasi.

Misi :

- a. Membentuk perilaku berprestasi pada siswa dan pola pikir yang kritis.
- b. Membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif.
- c. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif.
- d. Mengembangkan kreatifitas siswa.
- e. Menumbuhkan penghayatan agama untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.
- f. Mengembangkan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam.
- g. Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam bermasyarakat.

Tujuan:

Dalam rangka mengembangkan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, dan kekuatan intelektual.

3. Keunggulan SDI Surya Buana Malang

- a. Penerapan Muhasabbah.
- b. Pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan Inggris.
- c. Penerapan “*my playing is my learning and my learning is my playing*”.
- d. Tenaga pengajar professional yang menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- e. Sistem kelas kecil (24-30 siswa per kelas).
- f. Raport bulanan.
- g. Satu kelas dipandu 2 orang guru.
- h. Disediakan guru khusus ekstrakurikuler.
- i. Gelar kreasi siswa sekali tiap semester.
- j. Pemantauan perkembangan siswa dengan portofolio.
- k. Pembiasaan sholat dhuha.
- l. Pembiasaan mengaji tiap hari

4. Kurikulum SDI Surya Buana Malang

Kurikulum merupakan penggabungan kurikulum Diknas dan Depag:

Mata Pelajaran Umum:

- a. Matematika.
- b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- c. Bahasa Indonesia.

- d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- e. PPKN.
- f. Komputer.

Pengembangan Komunikasi/Bahasa:

- a. Bahasa Inggris.
- b. Bahasa Arab.

Materi Pelajaran Agama

- a. Akidah Akhlak.
- b. Qur'an Hadist.
- c. Fiqh.

5. Fasilitas yang dimiliki SDI Surya Buana Malang

- a. Laboratorium computer 1 ruang.
- b. Ruang kelas 9 ruang.
- c. Aula (Mushalla) 1 ruang.
- d. Kantor sekolah 1 ruang.
- e. Ruang UKS 1 ruang.
- f. Ruang tata usaha 1 ruang.
- g. Sekolah alam.
- h. Saung/gasibu 5 buah.
- i. Kamar kecil 3 buah.
- j. Tempat wudhu dan kolam.
- k. Kantin.

6. Prinsip Dasar Pendidikan

- a. Suasana belajar yang menyenangkan dan sekolah adalah rumah bagi siswa.
- b. Siswa sebagai subjek dalam proses belajar mengajar.
- c. Kebahagiaan anak adalah landasan seluruh program.
- d. Variasi metode pembelajaran.
- e. Penghargaan terhadap kemajemukan kemampuan siswa.

7. Prinsip Dasar Pembelajaran di SDI Surya Buana Malang

Dalam rangka mengembangkan system pembelajaran yang dapat mengembangkan pemikiran dan menyenangkan siswa, maka prinsip dasar yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengemas materi sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar secara kongkrit, mengenai pada pemikiran, dan bermanfaat bagi kepentingan siswa.
- c. Memanfaatkan keberagaman kemampuan siswa untuk saling berkomunikasi, saling belajar, dan mengajari sehingga dapat membentuk situasi yang membuat siswa merasa dihargai baik yang upper maupun yang lower
- d. Memanfaatkan isi materi untuk membentuk pengalaman praktis siswa

8. Metode Pembelajaran yang Dikembangkan

- a. Pembelajaran pendekatan alam (back to natural learning).
- b. Pembelajaran personal model.
- c. Diskusi kelas (class discuss).
- d. Peta konsep (concept map).
- e. Problem solving.
- f. Pembelajaran dengan bantuan komik ilmiah.
- g. Pembelajaran dengan pendekatan praktek.
- h. Pembelajaran dengan pendekatan bermain peran.
- i. Pembelajaran dengan kartu model.

9. Sistem Sekolah

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa secara maksimal, maka MTs Surya Buana Malang menggunakan system kelas kecil. Maksudnya di dalam satu kelas dibatasi sebanyak 24-30 siswa. Sedangkan waktu belajar, Mts Surya Buana malang juga menerapkan full day school (Pukul 06.45-16.00, dengan mengintegrasikan bimbingan belajar dan pelajaran computer kepada siswa.

Adanya bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri dalam ujian akhir nasional. Sedangkan pelajaran computer disiapkan untuk siswa dalam menghadapi era globalisasi yang mana persaingan hidup semakin keras sehingga siswa dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama computer sebagai akses

informasi. Dengan bekal pengetahuan computer sejak dini akan mampu memotivasi siswa dalam mengenal teknologi dan pada akhirnya mampu menghadapi persaingan di dunia global.

10. Sasaran Pendidikan

- a. Agama (spiritual).
- b. Daya pikir (kecerdasan).
- c. Daya cipta (kreatifitas).
- d. Sosialisasi dan emosi.
- e. Perkembangan moral dan akhlak.
- f. Disiplin.
- g. Kemandirian.
- h. Komunikasi.

11. Pembinaan Pribadi “Plus”

Tiga pilar pembinaan pribadi Plus di Surya Buana:

- a. Al Islam: mengaji, Ibadah, dan Tahfidul Qur'an
- b. Penalaran dan Abstraksi
- c. Bahasa: Arab dan Inggris

12. Al-Islam

Pelajaran Al Islam diperuntukkan untuk membentuk Akhlak Siswa, yang materi pokoknya meliputi: Mengaji, Tahfidul Qur'an, dan Ibadah. Pemberian materi dengan pola berjenjang. Adapun target dan dan system pembinaan masing-masing materi dijabarkan sebagai berikut.

a. Mengaji

Tujuan:

- 1) Jangka pendek: lancar dari Iqro' ke Al-Qur'an
- 2) Jangka menengah: memperbaiki tajwid dan mahkraj
- 3) Jangka panjang: bisa memahami makna

b. Tahfidul Qur'an

Tujuan:

- 1) Membekali siswa untuk mampu berdakwah
- 2) Membekali siswa untuk mampu menjadi imam
- 3) Membentuk pribadi siswa yang mantap

c. Ibadah

Tujuan:

- 1) Membentuk Ahklakul Karimah
- 2) Membekali siswa mampu menerapkan ajaran islam secara utuh

13. Kecerdasan: Penalaran dan Abstraksi

Pilar kedua dalam pembentukan pribadi siswa adalah kecerdasan yang merupakan integrasi penalaran dan abstraksi. Reasoning diarahkan untuk membekali siswa dalam memecahkan masalah, sehingga siswa mampu berpikir kritis dan kreatif, dan pada akhirnya mampu mempelajari keagungan Illahi. Abstraksi merupakan cikal bakal kreatifitas siswa, sehingga siswa lebih responsible (tanggap terhadap lingkungan sekitar) dan pada akhirnya mampu menjabarkan perilaku-perilaku alam dalam

tulisan ilmiah. Jabaran dari penalaran dan abstraksi adalah sebagai berikut.

a. Penalaran

Tujuan:

- 1) Membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif
- 2) Membentuk perilaku pemecahan masalah (problem solving)

b. Abstraksi

Tujuan:

- 1) Membentuk perilaku kreatif siswa
- 2) Membentuk perilaku responsive
- 3) Mendorong siswa mampu menulis ilmiah

14. Bahasa dan Sastra

Pilar ketiga adalah bahasa dan kreasi. Bahasa Inggris dan bahasa Arab menjadi dua bahasa yang harus dikuasai siswa selain bahasa Indonesia. Karena bahasa merupakan alat berkomunikasi seseorang dengan orang lain, maka pembinaan bahasa Inggris dan bahasa Arab ditekankan pada praktek dalam kehidupan sehari-hari. Kreasi digunakan untuk menyalurkan bakat seni dari siswa, seperti menari dan menyanyi, dll./

a. Bahasa

Tujuan:

- 1) Mampu berkomunikasi berbahasa Inggris
- 2) Mampu berkomunikasi berbahasa Arab

b. Kreasi

Tujuan:

- 1) Menyalurkan bakat seni dari siswa

a. Paparan data dan Hasil Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan, data diperoleh data yang berkaitan dengan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an pada siswa siswi kelas V di SDI Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang. Adapun penyajian data dari hasil penelitian di SDI Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang tentang implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut.

Alasan sendiri dalam pemakaian metode tilawati karena selama ini. Selama ini menggunakan metode iqro' akan tetapi dirasa kurang dalam pencapaian pembelajaran maka timbul inisiatif-inisiatif metode yang baru yaitu metode tilawati, tetapi sebelum menggunakan metode tilawati menggunakan metode qiro'ah tetapi dalam metode qiro'ah ini tenaga pengajarnya harus berijazah dan yang berijazah hanya satu orang maka kami mengadakan musyawarah lagi untuk mencari metode yang baru lagi yang tidak memerlukan ijazah akan tetapi kita-kita bisa mengamalkannya. Akhirnya menemukan metode baru yaitu metode tilawati dan inipun juga usulan-usulan dari wali murid karena setiap ngaji pasti para wali murid itu "Tanya bagaimana hasilnya Bu bagaimana hasilnya Bu?" ternyata memakai iqro'

belum berhasil maka kami menggunakan metode baru dengan menggunakan tilawati. “Ini kan juga berjalan di tahun ini tapi ya Alhamdulillah ini kan termasuk metode baru jadi ya anak-anak berantusias untuk belajar mungkin memang masih baru dan ada juga variasi bacaanya dan bagaimana makhorijul hurufnya ada variasi pengucapannya, Alhamdulillah anak-anak bersemangat.dan juga direspon oleh wali murid”. Ujar Bu Maisyaroh

Ibu Maisyaroh juga menyatakan bahwasanya

“Dalam pemakaian metode tilawati sendiri masih mengalami kesulitan dalam penyampaianya karena metode ini termasuk baru maka kami juga memerlukan pembimbing yang lebih berkompeten dalam bidang tilawati. Akhirnya kami teapkan hasil dari pembimbing tersebut ya Alhamdulillah proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal serta hasil yang memuaskan”³⁸

1. Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca-Tulis Al Qur’an di SDI Surya Buana

Metode Tilawati ini adalah metode yang terbaru yang berjalan kurang lebih satu tahun mulai dari yang tepatnya diterapkan pada awal tahun 2012.

Sehingga mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelajaran hanya ada satu acuan pasti yakni terdapat di buku panduan tilawati yang tidak seperti pada mata pelajaran umum lain yang masuk dalam kurikulum KTSP. Ketika Metode tilawati diterapkan di lingkup sekolah, maka memiliki sedikit tambahan dan modifikasi yang di lakukan oleh sekolah tersebut. Dalam hal ini Sekolah Dasar Islam Surya Buana.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Maisyaroh. Guru SDI Surya Buana Malang, tanggal 16 Mei 2013 jam 17:13 WIB

a. Perencanaan

Setiap pembelajaran pastinya memiliki perencanaan yang mendetail dalam target mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini dalam kurikulum KTSP meliputi silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus di dalamnya terdapat Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang harus dicapai oleh pembelajaran. Begitu juga metode tilawati memiliki acuan yang harus ditempuh oleh para santri yang belajar. Akan tetapi, tidak memiliki silabus karena ini merupakan pembelajaran tambahan atau muatan lokal.

Dalam Sekolah Dasar Islam Surya Buana mengacu pada sebuah standar lulusan yang diberi nama Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). GBPP ini adalah hasil modifikasi dari buku pedoman tilawati dan perencanaan dewan guru SDI Surya Buana. Ini berfungsi sebagaimana Silabus dalam KTSP. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pak Zain berikut ini:

“GBPP itu sendiri adalah hasil modifikasi pihak sekolah, akan tetapi tetap mengacu pada pedoman tilawati yang ada. Sehingga tidak melenceng pada tujuan tilawati.”³⁹⁹

Dalam perencanaan metode tilawati terdapat beberapa hal yang di perhatikan agar metode ini dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan output yang benar-benar memiliki skill baca tulis al-Qur'an dengan baik. Di antara hal yang diperhatikan yakni

³⁹⁹ Wawancara dengan pak Zen Fuad. Guru SDI Surya Buana Malang tanggal 23 Juni 2013. Jam 11:25 WIB

mengenai strategi pembelajaran, target pembelajaran dan pengelolaan waktu.

Target pembelajaran ini meliputi target kualitas yang di dalamnya ditekankan pada tartil dalam membaca al-Qur'an, baik dari fashohah, tajwid, ghorib dan musykilat, suara dan lagu. Ditekankan juga pada khatam al-Qur'an 30 juz dan juga memiliki pengetahuan dasar-dasar agama. Terdapat juga target waktu yakni meliputi dasar (tilawati jilid 1 samapi 5) dan lanjutan (tadarus al-Qur'an 30 juz).

Pengelolaan belajar yang meliputi pengelolaan belajar tingkat dasar, media dan sarana belajar, penataan kelas santri dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran memperhatikan alokasi waktu dan pendekatan pembelajaran yang meliputi pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan tehnik baca simak.

b. Pelaksanaan

Ibu Maisyaroh mengatakan

“disaat pagi hari semua siswa di anjurkan untuk sholat dhuha usulan untuk menggunakan metode tilawati sebenarnya dalam pembelajaran metode tilawati sendiri kami sebenarnya juga merasa belum begitu tahu tentang pembelajaran Tilawati. Dan untuk menunjang pembelajaran tilawati agar lebih bisa memahami pada siswa-siswi maka para guru mengadakan pelatihan-pelatihan yang diadakan setiap hari jum'at dan pelatihan tersebut dilaksanakan mulai jam 13:00 sampai 14:00 dengan guru senior tilawati.”⁴⁰

Dari wawancara Ibu Maisyaroh semua siswa-siswi disetiap pagi hari tepatnya sebelum masuk kelas di adakan sholat berjamaah yaitu

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Maisyaroh. Guru SDI Surya Buana Malang, tanggal 25 Maret 2013 jam 13:27 WIB

sholat dhuha bersama-sama yang di imami oleh bapak guru dan setelah selesai melaksanakan sholat dhuha berdo'a bersama-sama, setelah itu masuk kelas masing-masing dan dimulailah proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran tilawati itu sendiri sebenarnya guru pengajarnya masih mengalami kesulitan oleh karena itu guru-guru mengajukan usulan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan khusus yang dalam pelatihan tersebut dibina oleh guru yang professional di bidang tilawati dan pelatihan tersebut diadakan setiap seminggu sekali pada hari jum'at jam 13:00-14:00.

Ibu Maisyaroh menambahkan

“Setiap awal bulan kami dilatih oleh Ustadz yang lebih berkompeten dibidang tilawati. Itu dilakukan setiap hari jum'at yang akhirnya kami praktikan ke anak-anak semampu kami dan kami berusaha sebisa mungkin karena ini pertama kami praktikan maka semua kami ratakan mulai kelas 1-5 semuanya menggunakan jilid satu karena ini masih pertama gitu,tapi nggeh niku setiap kelas kemampuannya berbeda-beda mungkin kalau kelas satu lebih lambat kelas dua lebih cepat kelas tiga kelas empat dan selanjutnya kebetulan saya ngajar di kelas 5 dan kelas 5 itu sendiri dabagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B. yang kelas 5 A itu ternyata masih 7 anak yang perlu dibimbing terus dan untuk kelas 5 B itu ada 5 anak yang kurang mampu mengikuti pembelajaran tilawati. Untuk mengejar kekurangan bagi siswa-siswi tersebut maka kami sebagai guru mengadakan penambahan jam pada siswa tersebut yang dilaksanakan disetiap hari pada waktu jam istirahat dan durasi waktu yang dibutuhkan dalam penambahan pembelajaran tersebut 15 menit dan setelah diadakan seperti ini akhirnya membuahkan hasil.

Jadi dalam pelatihan-pelatihan tersebut dapat membuahkan hasil yang akhirnya para guru lebih bisa memahamkan kepada siswa-siswi dan dalam pembelajaran tesebut semua disama ratakan yakni memakai jilid satu, yang diajarkan kepada kelas I-V dan yang diajar oleh Ibu

Maisyaroh kelas V kelas V sendiri dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B ternyata dalam pembelajaran tersebut tidak semua siswa mampu untuk menangkap pembelajaran tilawati oleh sebab itu guru-guru menambahkan waktu untuk pembelajaran tilawati akan tetapi khusus bagi siswa yang kurang mampu yang diadakan pada waktu istirahat.

Murid-murid SDI Surya Buana kelas V B Menyatakan

“Implimentasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran tilawati saat dikelas itu proses pembelajarannya bagaimana atau dalam guru menyampaikan tilawati secara pelan-pelan atau dengan keras.. proses penyampaianya yaitu guru membacakan terlebih dahulu setelah itu siswa disuruh untuk mengikutinya. Dan dalam proses pembelajarannya menggunakan peraga yaitu menggunakan papan tulis. Setelah itu bapak ingin mengetahui cara membacanya karena bapak juga ingin dengar Setelah pembelajaran tilawati kira-kira bertambah pintar atau bertambah bagaimana?Tambah pintar sama bertambah lancar bacanya Selain itu apakah ada nada-nada yang lain cara membacanya? ternyata dalam pembacaanya difokuskan pada satu bacaan nada. Dalam proses pembelajaran diadakan empat kali dalam satu bulan, dan dalam satu minggu ada satu kali pertemuan dan dalam sekali pertemuan memakan waktu satu jam. Cara penerapannya dulu buku-bukunya tentang tilawati itu dikasih dari gurunya atau beli sendiri? ya dulunya dipinjemi tapi sekarang sudah dikasih sendiri-sendiri. Setelah mempunyai buku sendiri-sendiri saat dirumah dibaca nopo mboten?ternyata ada yang baca dan ada yang tidak,pernyataan dari siswa-siswa yang bernama Mas A'am, Iqbal, Noval, Dito, Dava, Dafi.⁴¹

Murid-murid SDI Surya Buana kelas V A menyatakan

“Diajar tentang tilawati bagaimana perasaanya? Bu Guru dalam proses mengajarnya bagaimana? Bu Guru membaca, terus ditirukan, bersama-sama setelah itu muridnya baca sendiri-sendiri satu-satu setiap anak satu ayat atau satu baris..setelah belajar tilawati menurut sampean sendiri bertambah cerdas atau tambah gmn?tambah lancar tambah cerdas..yang dulunya gmn?nyandet-nyandet atau putus-putus dan sekarang sudah lancar.oia bukunya kalau dirumah dibaca atau Cuma dibaca disekolah

⁴¹ Wawancara Dengan Siswa-siswi Kelas V B SDI Surya Buana malang, tanggal 14 Juni 2013 jam 10:25 WIB

saja? Dirumah dibaca dan ada yang bacanya disekolah saja. Dan ada yang kadang-kadang dibaca saat dirumah.⁴²

c. Evaluasi atau Munaqosyah

Adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Penerapan evaluasi atau munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien.

1) Manfaat evaluasi atau munaqoysah

a) Bagi santri

- (2) Menumbuhkan sikap percaya diri
- (3) Memberikan motivasi peningkatan prestasi

b) Bagi guru

- (1) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- (2) Perbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran
- (3) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport
- (4) Mengetahui kemampuan siswa

c) Bagi lembaga

- (1) Memberikan masukan untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas program dan guru.
- (2) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

⁴² Wawancara Dengan Siswa-siswi Kelas V A SDI Surya Buana malang, tanggal 14 Juni 2013 jam 10:33 WIB

d) Bagi orang tua

(1) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya.

(2) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk serta dalam upaya memajukan pendidikan.

2) **Macam-macam evaluasi atau Munaqosyah**

a) Pre test adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

b) Harian adalah Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas.

Cara pelaksanaanya sebagai berikut:

a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.

b) Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

c) Kenaikan jilid adalah Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.⁴³

⁴³ Abdurohim Hasan, S.Ag. Muhammad Arif, S.Ag. Abdur Rouf. Strategi Pembelajaran AL-Qur'an Metode Tilawati. (Surabaya: 2010), hal, 10-25

2. Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya Buana

Sebuah penerapan suatu metode pastinya memiliki dampak dalam penerapannya. Begitu juga pada metode tilawati yang tengah penulis teliti dalam hubungannya terhadap kualitas baca tulis al-Qur'an siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana. Dampak yang nyata terlihat dari hasil pembelajaran yang telah diterapkan di kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Surya Buana. Yang mana siswa-siswi sangat berantusias dalam mengikuti berjalanya proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Surya Buana. Hal ini dikarenakan dalam pembelajarannya guru memberikan contoh serta peraga-peraga, sehingga siswa-siswi dengan mudah untuk mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan. Walhasil, dengan mudahnya siswa-siswi menangkap materi akan berdampak pada kualitas baca tulis al-Qur'an.

Bapak Zen mengatakan:

“Mas Adi...jadi dalam pemakaian metode ini kami merasa sangat senang karena apa...saat pelaksanaan serta dalam proses pembelajaran kami merasakan banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan yang dulunya siswa-siswi itu kurang bisa untuk bisa memahami sekarang dengan mudah siswa-siswi tersebut untuk menyerap atau menanggapi apa-apa yang telah dipaparkan oleh pengajar.”

Ukuran keberhasilan siswa dalam pembelajaran metode tilawati. Jadi dalam pengukuran keberhasilan sendiri yaitu menggunakan tes. Sertiap mau ujian dan disetiap mau ujian kami mengadakan tes besok ujianya materinya ini. Saya lihat kalau bisa membacanya berarti lulus,akan tetapi kalau belum ya belum bisa lulus standar kelulusanya seperti itu kalau

memang masih kurang maka kami mengadakan ujian lagi Alhamdulillah ketika diadakan tilawati satu semua lulus akan tetapi yang memakai tilawati 2 ada yang belum tuntas. Ternyata ada Sembilan anak yang kurang mampu. Akhirnya saya bilang kepada anak-anak untuk ikut ke tilawati tiga kasihan mental anak-anak yang kurang mampu tadi untuk melakukan bimbingan setiap hari dengan cara ya mengulan-ngulang yang belum tadi tentang tilawati dua dan masalah panjang pendeknya itu yang anak-anak kurang betul bisa memahami antara makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya apalagi kalau disuruh baca satu persatu kelihatan yang kurang mampu walaupun itu kelas lima Dan anak-anak itu kurang dibaca saat di rumah jadi mengandalkan pembelajaran di sekolahan saja. Dan saya rasa sangat kurang kalau Cuma belajar di sekolah saja.

“Jadi dalam pengukuran keberhasilan siswa-siswi itu sendiri kami mengadakan tes disetiap mau diadakanya ujian. Dan dalam pelaksanaan ujian sendiri itu menggunakan tilawati satu setelah hasil ujian denga menggunakan tilawati dirasa belum berhasil maka yang belum tuntas akan diadakan ujian ulang atau remidi dan setelah remidi berhasil tuntas maka baru menggunakan tilawati dua dan selanjutnya tilawati tiga dan bagi yang kurang mampu akhirnya ya disuruh untuk mengulang-ngulang kembali dan permasalahan yang begitu menonjol bagi anak-anak yaitu masalah panjang dan pendeknya huruf serta tentang makhorijul huruf. Lah masalahnya anak-anak itu gor Cuma mengandalkan disekolah saja kurang membaca saat dirumah dan saya rasa itu belum cukup untuk menguasai materi-materi yang telah disampaikan. Jadi siswa juga harus kerja keras saat dirumah untuk membaca secara berulang-ulang.”

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab apa yang sudah peneliti temukan dengan beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari hasil obseravasi, wawancara, dan dokumentasi. Berangkat dari sini, peneliti mencoba mendiskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada yang kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Sesuai dengan teknik analisa yang sudah peneliti kemukakan pada bab III yaitu bahwasanya peneliti menggunakan teknik analisisnya dengan kualitatif deskriptif (pemaparan) untuk menjelaskan semua temuan yang sudah ada, baik itu dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun pembahasannya juga berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti paparkan.

Setelah data-data terkumpul dari berbagi sumber maka penjabaran secara deskriptif tentang Implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca-tulis al-Qur'an, yang akan dipaparkan lebih detail. Hasil temuan akan dikomparasikan dengan teori-teori yang ada pada bab II. Sehingga akan terlihat sebuah kebenaran teori yang telah ada tentang implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca-tulis al-Qur'an pada siswa siswi kelas V SDI Surya Buana Malang. Dari pembuktian ini diharapkan membantu implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an.

Sebelum paparkan tentang rumusan masalah satu dan dua, penulis akan sedikit pemaparan tentang alasan memilih metode tilawati di SDI Surya Buana.

Alasan sendiri dalam pemakaian metode tilawati karena selama ini . Selama ini menggunakan metode iqro' akan tetapi dirasa kurang dalam pencapaian pembelajaran maka timbul inisiatif-inisiatif metode yang baru yaitu metode tilawati tetapi sebelum menggunakan metode tilawati menggunakan metode qiro'ah tetapi dalam metode qiro'ah ini tenaga pengajarnya harus berijazah dan yang berijazah hanya satu orang maka kami mengadakan musyawarah lagi untuk mencari metode yang baru lagi yang tidak memerlukan ijazah akan tetapi kita-kita bisa mengamalkanya. Akhirnya menemukan metode baru yaitu metode tilawati dan inipun juga usulan-usulan dari wali murid karena setiap ngaji pasti para wali murid itu Tanya bagaimana hasilnya Bu bagaimana hasilnya Bu ternyata memakai iqro' belum berhasil maka kami menggggunakan metode baru dengan menggunakan tilawati.

Ini kan juga berjalan di tahun ini tapi ya Alhamdulillah ini kan termasuk metode baru jadi ya anak-anak berantusias untuk belajar mungkin memang masih baru dan ada juga variasi bacaanya dan bagaimana makhorijul hurufnya ada variasi pengucapanya,Alhamdulillah anak-anak bersemangat.dan juga direspon oleh wali murid.

A. Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca-Tulis Al Qur'an di SDI Surya Buana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwasanya pembelajaran metode tilawati merupakan pembelajaran mata pelajaran muatan local yang berusaha untuk memahamkan peserta didik dalam meningkatkan kualitas baca-tulis al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman dan kemampuan dalam meningkatkan kualitas baca-tulis alQur'an sesuai dengan metode tilawati dengan baik, benar dan tepat.

Dalam implementasi metode tilawati supaya memiliki tujuan yang jelas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah pemberian ilmu pengetahuan atau ketrampilan membaca dari seorang pendidik kepada orang lain (anak didik), sehingga anak didik dapat memiliki pengetahuan dan pengertian dalam membaca. Adapun pengertian lain pembelajaran Al-Qur'an adalah membimbing, melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses berulang-ulang.⁹³

Begitu halnya dalam implementasi metode tilawati siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana Malang yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dalam metode tilawati guru memberikan gambaran dalam pembacaan al-Qur'an serta memacu motivasi dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan suara yang jelas serta nyaring yang memudahkan bagi siswa-siswi untuk

⁹³ Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 20

mendengarkan bacaan-bacaan al-Qur'an sehingga dengan mudah untuk mengikuti petunjuk-petunjuk dari guru. Jadi guru selalu mencoba untuk memusatkan perhatian siswa dan mengarahkan siswa untuk konsentrasi.

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar dengan membentuk huruf "U" sedangkan guru didepa tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

Pendekatan pembelajaran adalah pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal. Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

1. Perencanaan

Setiap pembelajaran pastinya memiliki perencanaan yang mendetail dalam target mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini dalam kurikulum KTSP meliputi silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus di dalamnya terdapat Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang harus dicapai oleh pembelajaran. Begitu juga metode tilawati memiliki acuan yang harus ditempuh oleh para santri yang belajar. Akan tetapi, tidak memiliki silabus karena ini merupakan pembelajaran tambahan atau muatan local.

Dalam Sekolah Dasar Islam Surya Buana mengacu pada sebuah standar lulusan yang diberi nama Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). GBPP ini adalah hasil modifikasi dari buku pedoman tilawati dan perencanaan dewan guru SDI Surya Buana. Ini berfungsi sebagaimana Silabus dalam KTSP.

Dalam perencanaan metode tilawati terdapat beberapa hal yang di perhatikan agar metode ini dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan output yang benar-benar memiliki skill baca tulis al-Qur'an dengan baik. Di antara hal yang diperhatikan yakni mengenai strategi pembelajaran, target pembelajaran dan pengelolaan waktu.

Target pembelajaran ini meliputi target kualitas yang di dalamnya ditekankan pada tartil dalam membaca al-Qur'an, baik dari fashohah, tajwid, ghorib dan musykilat, suara dan lagu. Ditekankan juga pada khatam al-Qur'an 30 juz dan juga memiliki pengetahuan dasar-dasar agama. Terdapat juga target waktu yakni meliputi dasar (tilawati jilid 1 samapi 5) dan lanjutan (tadarus al-Qur'an 30 juz).

Pengelolaan belajar yang meliputi pengelolaan belajar tingkat dasar, media dan sarana belajar, penataan kelas santri dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran memperhatikan alokasi waktu dan pendekatan pembelajaran yang meliputi pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan tehnik baca simak.

2. Pelaksanaan

a. Pendekatan Klasikal

Adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.

1) Manfaat klasikal

Ada beberapa manfaat dalam penerapan klasikal menggunakan peraga ini yaitu:

- a) Pembiasaan bacaan
- b) Membantu santri melancarkan buku
- c) Memudahkan penguasaan lagu rost
- d) Melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

2) Teknik klasikal

Teknik klasikal dalam metode tilawati ada tiga yaitu:

- a) Teknik satu guru membaca santri mendengarkan
- b) Teknik dua guru membaca santri menirukan
- c) Teknik tiga guru dan santri membaca bersama-sama.

Tiga teknik diatas tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

b. Pendekatan Individual Dengan Teknik Baca Simak

Adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak.

1) Manfaat baca simak

Ada beberapa manfaat dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati ini yaitu:

- a) Santri tertib dan tidak ramai. Karena santri terlibat dalam proses belajar mengajar mulai dari do'a pembuka sampai do'a penutup, sehingga tidak ada waktu luang bagi santri untuk melakukan kegiatan yang lain.
- b) Pembagian waktu setiap santri adil. Dalam proses baca simak, semua santri akan bergiliran membaca dengan jumlah bacaan yang sama antara santri yang satu dengan yang lain.
- c) Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati. Salah satu santri membaca dan santri yang lain menyimak(mendengarkan) dalam hati. Bagi santri yang menyimak sama dengan membaca dalam hati.

2) Penerapan teknik baca simak

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman buku yang akan dibaca.
- b) Sebelum baca simak, diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan

terbut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan teknik klasikal peraga pada saat itu.

Contoh; jika pada pertemuan tersebut klasikal peraga menggunakan teknik 1 dan 2, maka klasikal buku juga menggunakan teknik 1 dan 2, begitu juga ketika klasikal peraga menggunakan teknik 3 maka klasikal buku menggunakan teknik 3.

- c) Santri membaca setiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca satu halaman penuh dalam bukunya.

Contoh; pada hari ini guru mengajar buku tilawati jilid 2 halaman 5. Pada halaman 5 terdapat delapan baris bacaan.

3. Evaluasi

Adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Penerapan evaluasi atau munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien.

1) Manfaat evaluasi atau munaqoysah

- a) Bagi santri
 - (1) Menumbuhkan sikap percaya diri
 - (2) Memberikan motivasi peningkatan prestasi
- b) Bagi guru
 - (1) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

- (2) Perbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran
- (3) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport
- (4) Mengetahui kemampuan siswa
- c) Bagi lembaga
 - (1) Memberikan masukan untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas program dan guru.
 - (2) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.
- d) Bagi orang tua
 - (1) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya.
 - (2) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk serta dalam upaya memajukan pendidikan.

2) Macam-macam evaluasi atau Munaqosyah

- a) Pre test adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.
- b) Harian adalah Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas.

Cara pelaksanaanya sebagai berikut:

- a) Halaman diulang apabila santri yang lancer kurang dari 70 persen.

b) Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

Kenaikan jilid adalah Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.⁹⁴

B. Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya Buana

Sebuah penerapan suatu metode pastinya memiliki dampak dalam penerapannya. Begitu juga pada metode tilawati yang tengah penulis teliti dalam hubungannya terhadap kualitas baca tulis al-Qur'an siswa-siswi kelas V SDI Surya Buana. Dampak yang nyata terlihat dari hasil pembelajaran yang telah diterapkan di kelas. Yang mana siswa-siswi sangat berantusias dalam mengikuti berjalanya proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Surya Buana. Hal ini dikarenakan dalam pembelajarannya guru memberikan contoh serta peraga-peraga, sehingga siswa-siswi dengan mudah untuk mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan. Walhasil, dengan mudahnya siswa-siswi menangkap materi akan berdampak pada kualitas baca tulis al-Qur'an.

Ukuran keberhasilan siswa dalam pembelajaran metode tilawati. Jadi dalam pengukuran keberhasilan sendiri yaitu menggunakan tes. Sertiap mau ujian dan disetiap mau ujian kami mengadakan tes besok ujiannya materinya

⁹⁴ Abdurohim Hasan, S.Ag. Muhammad Arif, S.Ag. Abdur Rouf. Strategi Pembelajaran AL-Qur'an Metode Tilawati. (Surabaya: 2010), hal, 10-25

ini. Saya lihat kalau bisa membacanya berarti lulus, akan tetapi kalau belum ya belum bisa lulus standar kelulusanya seperti itu kalau memang masih kurang maka kami mengadakan ujian lagi Alhamdulillah ketika diadakan tilawati satu semua lulus akan tetapi yang memakai tilawati 2 ada yang belum tuntas. Ternyata ada sembilan anak yang kurang mampu. Akhirnya saya bilang kepada anak-anak untuk ikut ke tilawati tiga kasihan mental anak-anak yang kurangnya mampu tadi untuk melakukan bimbingan setiap hari dengan cara ya mengulang-ngulang yang belum tadi tentang tilawati dua dan masalah panjang pendeknya itu yang anak-anak kurang betul bisa memahami antara makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya apalagi kalau disuruh baca satu persatu kelihatan yang kurang mampu walaupun itu kelas lima dan anak-anak itu kurang dibaca saat di rumah jadi mengandalkan pembelajaran di sekolahan saja. dan saya rasa sangat kurang kalau cuma belajar di sekolah saja.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan di SDI Surya Buana Malang yang berkenaan dengan penerapan metode Tilawatih dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an siswa atau santri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bagaimana Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca-Tulis Al-Qur'an di SDI Surya Buana
 - a. Dalam setiap kelas posisi duduk santri atau siswa dibuat duduk setengah melingkar sehingga menyerupai seperti huruf "U".
 - b. Siswa atau santri dalam setiap kelas berjumlah maksimal 10-15 orang.
 - c. Guru atau ustadz berada di tengah-tengah agak kebelakang dari posisi para santri.
 - d. Ada 2 tehnik yang dipakai dalam penerapan metode Tilawati yakni tehnik klasikal dan tehnik individu dengan baca sima'
 - e. Tehnik klasikal ada tiga tahapan yakni *pertama*, guru membaca santri mendengarkan, *kedua*, guru membaca santri menirukan dan *ketiga*, guru dan santri sama-sama membaca.
 - f. Tehnik individu dengan baca sima' menerapkan baca secara individu dan santri atau siswa yang lain menyima' jika ada kesalahan.
 - g. Terdapat 8 tingkatan mulai dari tingkat dasar samapai al-Qur'an. 8 tingkatan itu yakni jilid pra, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6 dan al-Qur'an.

2. Bagaimana Implikasi Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Siswi Kelas V SDI Surya Buana
 - a. Terdapat peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an yang dirasakan dalam setiap individu santri atau siswa.
 - b. Kelas yang sedang menggunakan Metode Tilawati lebih kondusif

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SDI Surya Buana Malang, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya waktu yang lebih intensif perihal praktik penulisan huruf hijaiyah.
2. Legalitas pengajar yang sudah berpengalaman harus dilaksanakan melalui syahadah tilawati agar menambah kesempurnaan.
3. Alokasi pembelajaran tilaawati harus lebih diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim Hasan. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*
Surabaya
- Abd Rozzaq Zuhdi. 1990. *Pelajaran Tajwid Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Benar*. Surabaya: Karya Ilmu.
- Ahmad Faiz budiono. 2007. *Kitabah Metode Praktis Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Klaten: Kitabah.
- Ahmad Tafsir. 1995. *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Amien Dien Indra Kusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional.
- Anwar dan Arsyad Ahmad. 2004. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Bandung: PT Afabeta.
- Athiyah Al-Abrasyi. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depag RI Al-Qur'an dan Terjemah
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Hasbi As-Siddiqi. 1945. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani
- Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi offset.

Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Penerbit UIN dan UM Press.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Adi Purwanto
NIM : 08110256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas
Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi Kelas V SDI Surya
Buana Merjosari Lowokwaru Malang

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1	17 Januari 2012	Pengajuan Proposal	1. /
2	5 April 2013	Konsultasi bab 1	2. /
3	8 Mei 2013	Konsultasi bab 2	3. /
4	12 Mei 2013	Konsultasi bab 3	4. /
5	28 Mei 2013	Konsultasi bab 4 dan 5	5. /
6	28 Mei 2013	Konsultasi bab 6	6. /
7	29 Mei 2013	Acc bab 4, 5 dan 6	7. /
8	5 Juni 2013	Konsultasi Abstrak	8. /
9	10 Juni 2013	Revisi Abstrak	9. /
10	17 Juni 2013	Konsultasi Lampiran	10. /
11	29 Juni 2013	Acc Keseluruhan	11. /

Malang, 08 Juli 2013
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA

TERAKREDITASI (A)

NSS : 102056104006

NPSN : 20533895

Jl. Simpang Gajayana Malang Telp. (0341) 555859 Fax. (0341) 574185 Malang.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 099/B/SDI-SB/VII/2013

Pertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Suprihatin, S. S
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SDI Surya Buana Malang
Alamat Sekolah : Jl. Simpang Gajayana Malang

Menyatakan bahwa nama mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Adi Purwanto
NIM : 08110256
Jurusan : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas: : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu : tanggal 5 Maret sampai 10 Mei 2013
Judul : Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan
Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa-Siswi Kelas V
SD Islam Surya Buana Malang.

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un.3.1/TL.001/017/2012
Jumlah : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Materi : **Penelitian**

18 Januari 2013

Kepada:
Yth. Kepala SDI Surya Buana
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami berharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adi Purwanto
NIM : 08110256
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester : Genap, 2012/2013
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa-Siswi SDI Surya Buana Merjosari Lowokwaru Malang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjesama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DI. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Revisi :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219

PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Sejarah Tilawati di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- b. Apa yang melatar belakangi adanya Tilawati di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- c. Bagaimana penerapannya tentang Tilawati di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- d. Seberapa besar manfaat dan pengaruh Tilawati terhadap siswa-siswi, guru, serta seluruh sivitas SDI Surya Buana?

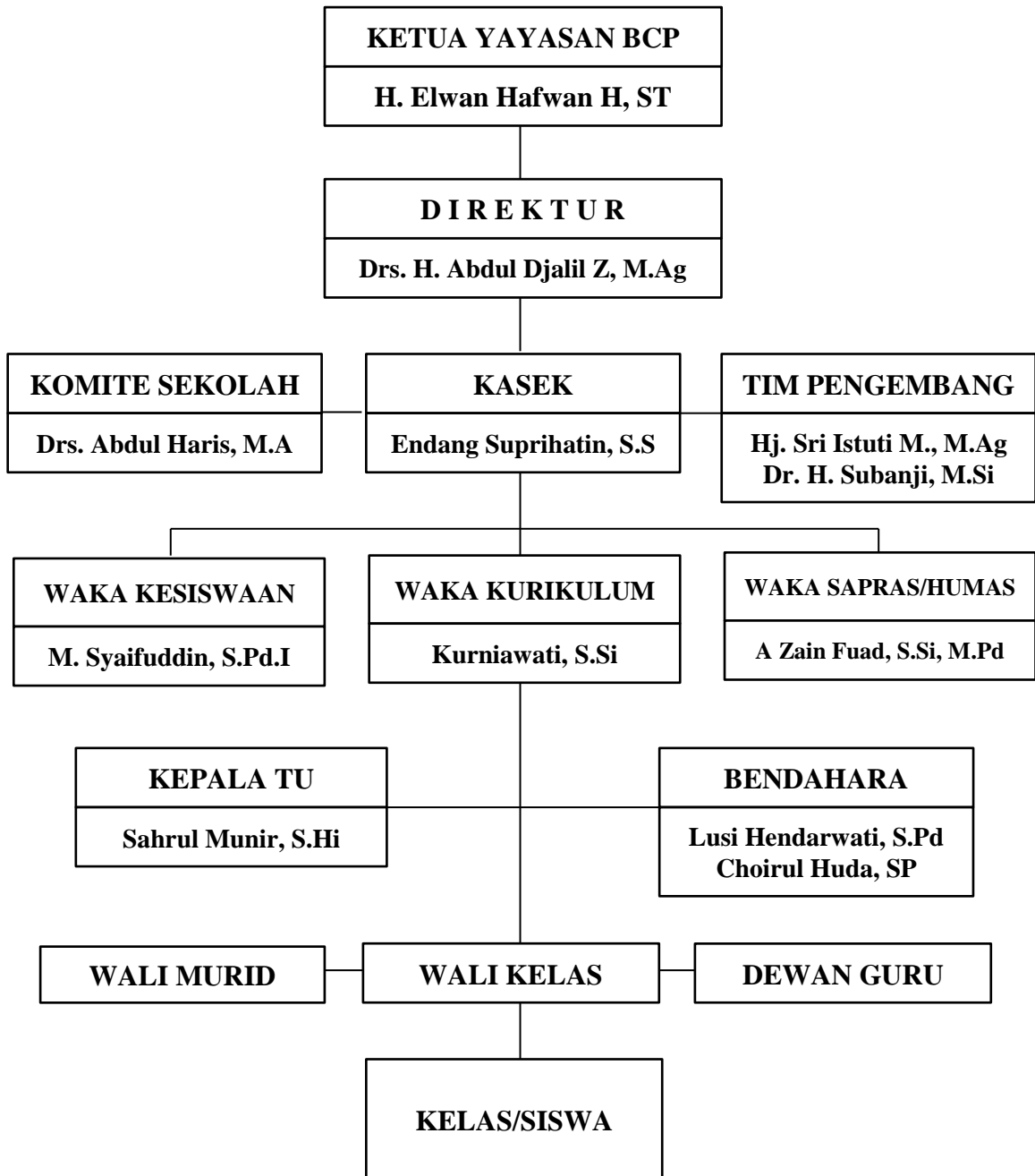
2. Untuk waka kurikulum dan guru mapel Tilawati

- a. Mengapa diadakan Tilawati di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- b. Bagaimana latar belakang BTQ siswa-siswi yang ada di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- c. Bagaimana pelaksanaan Tilawati di SDI Surya Buana Merjosari Malang?
- d. Bagaimana peran Tilawati dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa-siswi di SDI Surya Buana Merjosari Malang?

3. Untuk siswa-siswi

- a. Dengan adanya Tilawati di SDI Surya Buana, apakah menjadi beban dalam belajar?
- b. Apakah dengan adanya Tilawati di SDi Surya Buana tentang BTQ meningkat?

**STRUKTUR ORGANISASI
SDI SURYA BUANA MALANG
TAPEL 2012-2013**



**DATA GURU DAN KARYAWAN SDI SURYA BUANA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

NO	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	JENJANG PENDIDIKAN		JABATAN	TELP./HP
			PNDIKN	JURUSAN		
1	Drs. H. Abdul Djaliil Z., M.Ag	Nganjuk, 26-04-1945	S-2/UMM	PAI	Direktur Perguruan	(0341) 553085
2	Endang Suprihatin, S.S	Malang, 08-03-1977	S-1 / UIN	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah	082140551844
3	Uswatun Hasanah, S.Psi	Lamongan, 01-08-1978	S-1 / UIN	Psikologi	Guru Kelas	085755862892
4	Siti Zubaidah, S.S	Malang, 12-02-1975	S-1 / UM	Geografi	Guru Kelas	081334471061
5	Elok Faizah, S.Pdi	Mojokerto, 28-05-1981	S-1 / UIN	PAI	PAI	08885521380
6	Novi Eka Sulistyawati, S.Pd	Malang, 18-10-1983	S-1 / UM	Ekonomi	Guru Kelas	081555877210
7	Kurniawati, S.Si	T.Galek, 26-08-1982	S-1 / UIN	Matematika	Waka Kurikulum/Kepeg.	081332163563
8	Herny Sylvia Yunita, S.Pd	Jakarta, 09-06-1982	S-1 / UM	Bhs.Indonesia	Guru Bhs Indonesia	085646445999
9	Ana Nur Aini, S.Pd	Sidoarjo, 30-04-1984	S-1 / UM	Matematika	Guru Kelas	08563176602
10	Hikmah Rahmawati, S.Hum	Malang, 09-01-1984	S-1 / UIN	Bahasa Arab	Guru Kelas	085649909971
11	Maisaroh, S.Hum, M.A	Malang, 30-08-1982	S-2 / UIN-J	Bahasa Arab	Guru Kelas	081388407673
12	Zainatul Hasna, M.A	Sumenep, 28-06-1980	S-2/UMM	PAI	PAI	081805013738
13	Sulis Tianingsih, S.Pdi	Pasuruan, 12-12-1982	S-1 / UIN	PAI	PAI	081931880396
14	M.Syaifuddin, S.Pd	T.Agung, 24-05-1985	S-1 / UM	Sastra Arab	Waka Kesiswaan	085655441612
15	A. Zain Fuad, S.Si, M.Pd.	Lamongan, 07-08-1983	S-1 / UIN	Matematika	Waka Humas/Sarpras	085655585183
16	Burhanul Arifin, S.Pdi	Malang, 22-02-1984	S-1 / UIN	PAI	Guru Kelas	085649757509
17	Muhammad Farid, S.Pd	Kediri, 09-03-1986	S-1 / UM	Olahraga	Guru Olahraga	085645415601
18	Maratus Sholikah, S.Pd	kediri, 22-08-1990	S-1 / UM	PGSD	Guru Kelas	085648440196
19	Dewi Husnul A., S.Pd	malang, 22-12-1988	S-1/ UM	Geografi	Guru Kelas	085655668607
20	Vina Ratnasari, S.S	ponorogo, 21-09-1986	S-1/ UIN	Bahasa Inggris	Guru Kelas	085234883622
21	M. Yusuf Arifin, STP	malang, 24-05-1990	S-1 / UB	Tek. Pertanian	Guru IPA	081333216746
22	Lusi Hendarwati, S.Pd	Malang, 13-05-1975	S-1 / UM	Pend. Ekonomi	Bendahara 1	(0341)7626613
23	Chairul Huda, SP	Malang, 12 Juli 1970	S1/UMM	Pertanian	Bendahara 2	(0341)7644983
24	Sahrul Munir, S.Hi	Kediri, 27-10-1986	S-1/ UIN	Syari'ah	Kepala TU	08563557086
25	Ika Lutfinasari, S.Pd	Malang, 02-04-1977	S1/Wisnuw	B. Indonesia	TU	081252649209
26	M. Kharisuddin, SE	Nganjuk, 24-06-1963	S-1 /UMM	Manajemen	Pustakawan	085234193600
27	Mujiono	Malang, 06-06-1978	SMP	-	Keamanan	081339889463
28	Patmawati	Malang, 07-01-1987	SMK	-	Kebersihan	0341-8184121

DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara dengan waka humas/sarpras



Gambar 2: Wawancara dengan guru mapel Tilawati



Gambar 3: Wawancara dengan siswa-siswi kelas V A SDI Surya Buana
Merjosari Lowokwaru Malang



Gambar 4: Wawancara dengan siswa-siswi kelas V B SDI Surya Buana

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

METODE TILAWATI

SDI SURYA BUANA MALANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JLD	TARGET	MATERI	WAKTU	METODE PENYAMPAIAN	SUMBER/ SARANA	PENILAIAN
1	Materi Inti. Siswa mampu membaca huruf hijaiyah berkharakat fathah berangkai baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar dan otomatis satu ketukan.	<ul style="list-style-type: none">- Huruf hijaiyah berkharakat fathah tidak berangkai- Huruf hijaiyah berkharakat fatkhah berangkai- Huruf hijaiyah asli- Pengenalan angka Arab	3 bulan atau 60 kali per temuan @ 30 mnt	1. Klasikal baca simak.	Alat peraga Buku Tilawati Jilid 1	<ul style="list-style-type: none">- Kenaikan jilid di tashih oleh koordinator guru yang bersyahadah tilawati.- Halaman untuk munaqosah di acak.

	<p>Materi Penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa hafal surat pendek, Do'a-do'a harian dan bacaan sholat. - Bisa menulis huruf hijaiyah. 	<p>Surat pendek (S. An Nash., S. Al Falaq, S. Al Ihlas, Al-lahab, An-Nashr, Al-Kaafiruun, Al-Kautsar, Al-Quraisy, Al-fil, Al-humazah, Al-Ashr) Do'a harian (Do'a & adab makan, sesudah makan, mau tidur, sesudah tidur, masuk dan keluar WC) Al-Islam : Menulis buku Kitabati jilid 1</p>	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 20 Menit.</p>	<p>Klassikal. Ceramah. Bcm. Penugasan.</p>	<p>Materi hafalan : buku materi hafalan Dinul Islam : Buku Pendidikan akhlaqul karimah Menulis : Buku Kitabati Jilid 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis. - Tes Hafalan.
2	<p>Materi Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa lancar membaca kalimat ber kharokat kasroh, fatkhatain, dhummahtain, kasrohtain dengan benar. - Siswa lancar membaca bacaan panjang dan pendek 2 harokat (mad) . 	<ul style="list-style-type: none"> - Kharokat kasroh, dlummah, fatkhatain, kasrotain, dlummatain. - Bentuk-bentuk Ta" - Mat thobi'i.. - Dlummah diikuti wau sukun. 	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 30 mnt</p>	<p>1. Klassikal baca simak.</p>	<p>Alat peraga Buku Tilawati Jilid 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan jilid di tashih oleh koordinator guru. - Halaman untuk munaqosah di acak.

	<p>Materi Penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa hafal surat pendek, Do'a-do'a harian dan bacaan sholat. - Faham Dinul Islam - Bisa menulis huruf hijaiyah buku Kitabati Jilid 2. 	<p>Surat pendek (S. At-takkatsur, Al-Qoori'ah, Al-'Adiyah, Al-humazah, Al-Bayyinah) Do'a harian</p> <p>(Doa & Adab Masuk & keluar masjid, naik kendaraan, berpakaian, bercermin, keluar masuk rumah) Al-Islam :</p> <p>Menulis buku Kitabati jilid 2.</p>	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 20 Menit.</p>	<p>Klassikal. Ceramah. Bcm. Penugasan.</p>	<p>Materi hafalan : buku materi hafalan</p> <p>Dinul Islam : Buku Pendidikan akhlaqul karimah</p> <p>Menulis : Buku Kitabati Jilid 2.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis. - Tes Hafalan
3	<p>Materi Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membaca huruf-huruf sukun dg sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud, dan saktah. - Siswa tartil dan fasih membaca menggunakan irama rost.. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membunyikan huruf yang disukun. - Lam sukun didahului alif dan huruf yang berkhawat. - Lam sukun berhadapan dengan hamzah bersakal hidup. - Fatkhah diikuti wau sukun. - Fatkhah diikuti Ya'' sukun. - Fasokhah. 	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 30 mnt</p>	<p>1. Klassikal baca simak.</p>	<p>Alat peraga</p> <p>Buku Tilawati Jilid 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan jilid di tashih oleh koordinator guru. - Halaman untuk munaqosah di acak.

	<p>Materi Penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa hafal surat pendek, Do'a-do'a harian dan bacaan sholat. - Faham Dinul Islam - Bisa menulis huruf hijaiyah Kitabati Jilid 3.. 	<p>Surat pendek (Al-'Alaq, Al-Qadr, At-Tiin, Al-Insyroh, Ad-Dhuha, Al-Layl, As-Syam, Al-Balad) Do'a harian (Doa & adab orang tua, menjenguk orang sakit, dunia akhirat, sesudah wudhu) Al-Islam : Menulis buku Kitabati jilid 3.</p>	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 20 Menit.</p>	<p>Klassikal. Ceramah. Bcm. Penugasan.</p>	<p>Materi hafalan : buku materi hafalan Dinul Islam : Buku Pendidikan akhlaqul karimah Menulis : Buku Kitabati Jilid 3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis. - Tes Hafalan
4	<p>Materi Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menguasai praktek bacaan waqof, ghunnah (mendeng ung), harful muqotto'ah, mad wajib, mad jaiz. - Siswa tartil dan fasih membaca menggunakan irama rost.. 	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf-huruf bertasydid - Tanda panjang (mad wajib dan mad jaiz) - Bacaan nun dan mim tasydid - Cara mewaqofkan - Lam jalalah Alif lam syamsiyah (Idghom syamsiyah) - Bacaan ikfa" hakiki - Wau yang tidak ada sukunnya - Nun sukun/tanwin bertemua mim/nun (Idghom bighunnah) 	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 30 mnt</p>	<p>1. Klassikal baca simak.</p>	<p>Alat peraga Buku Tilawati Jilid 4</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan jilid di tashih oleh koordinator guru. - Halaman untuk munaqosah di acak.

	<p>Materi Penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa hafal surat pendek, Do'a-do'a harian dan bacaan sholat. - Faham Dinul Islam - Bisa menulis huruf hijaiyah Kitabati Jilid 4.. 	<p>Surat pendek (Al-Fajr, Al-Ghosyiyah, Al-A'laa, Ath_thooriq, Al-Burruj) Do'a harian (Doa & adab mendengar Adzan, memperoleh akhlak yang baik, putus asa dalam kematian) Al-Islam : </p> <p>Menulis buku Kitabati jilid 4.</p>	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 20 Menit.</p>	<p>Klassikal. Ceramah. Bcm. Penugasan.</p>	<p>Materi hafalan : buku materi hafalan</p> <p>Dinul Islam : Buku Pendidikan akhlaqul karimah</p> <p>Menulis : Buku Kitabati Jilid 4.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis. - Tes Hafalan
--	--	---	---	---	--	---

5	<p>Materi Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menguasai i praktek bacaan Idghom bigunnah dan Bilaghunnah, Qolqolah, Iqlab, Ikhfa Syafawi, Idhar - Siswa tartil dan fasih membaca menggunakan irama rost. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nun sukun atau tanwin bertemu Ya' atau Wau (Idghom bigunnah) - Nun sukun atau tanwin bertemu Ba' (Iqlab) - Mim sukun bertemu mim atau Ba' (Ikhfa' Syafawi) - Huruf-huruf yang harus dibaca memantul (Qolqolah) - Nun sukun atau tanwin bertemu Lam atau Ro' (Idghom bilagunnah) - Nun sukun atau tanwin berhadapan dengan huruf halqi (Idhar Halqi) - Cara membunyikan akhir kalimat ketika waqof - Tanda-tanda waqof atau rumus-rumus waqof 	3 bulan atau 60 kali per temuan @ 30 mnt	1. Klassikal baca simak.	Alat peraga Buku Tilawati Jilid 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan jilid di tashih oleh koordinator guru. - Halaman untuk munaqosah di acak..
---	--	---	--	--------------------------	--	--

	<p>Materi Penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa hafal surat pendek, Do'a-do'a harian dan bacaan sholat. - Faham Dinul Islam - Bisa menulis Surat-surat pendek. 	<p>Surat pendek (Al-Insyooq, Al-Muthoffiifiin, Al-Infithor, at-Takwiir) Do'a harian (Pemantapan awal dan akhir)</p> <p>Al-Islam : </p> <p>Menulis. Menyalin Surat-surat pendek di materi hafalan.</p>	<p>3 bulan atau 60 kali per temuan @ 20 Menit.</p>	<p>Klassikal. Ceramah. Bcm. Penugasan.</p>	<p>Materi hafalan : buku materi hafalan</p> <p>Dinul Islam : Buku Pendidikan akhlaqul karimah</p> <p>Menulis : Buku Materi Hafalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis. - Tes Hafalan
--	--	---	--	---	--	---

Malang, Juli 2012

Kepala Sekolah

Endang Suprihatin,S.S.



**HARI EFEKTIF SEKOLAH DAN HARI LIBUR SEKOLAH DASAR ISLAM SURYA BUANA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

JALAN SIMPANG GAJAYANA MALANG (0341) 555659

Juli 2012							Agustus 2012							September 2012							Oktober 2012							Nopember 2012						
M	1	8	15	22	29	M	5	12	19	26	M	2	9	16	23/30	M	1	8	15	22	29	M	4	11	18	25								
S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27	S	3	10	17	24	S	2	9	16	23	30	S	5	12	19	26								
S	3	10	17	24	31	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	3	10	17	24	S	6	13	20	27									
R	4	11	18	25		R	1	8	15	22	29	R	5	12	19	26	R	4	11	18	25	R	7	14	21	28								
K	5	12	19	26		K	2	9	16	23	30	K	6	13	20	27	K	5	12	19	26	K	1	8	15	22	29							
J	6	13	20	27		J	3	10	17	24	31	J	7	14	21	28	J	6	13	20	27	J	2	9	16	23	30							
S	7	14	21	28		S	4	11	18	25		S	1	8	15	22	29	S	7	14	21	28	S	3	10	17	24							

Desember 2012							Januari 2013							Februari 2013							Maret 2013							April 2013						
M	3	10	17	24/31	M	6	13	20	27	M	3	10	17	24	M	3	10	17	24	M	7	14	21	28										
S	4	11	18	25	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	4	11	18	25	S	1	8	15	22	29									
S	5	12	19	26	S	1	8	15	22	29	S	5	12	19	26	S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	30								
R	6	13	20	27	R	2	9	16	23	30	R	6	13	20	27	R	6	13	20	27	R	3	10	17	24									
K	7	14	21	28	K	3	10	17	24	31	K	7	14	21	28	K	7	14	21	28	K	4	11	18	25									
J	8	15	22	29	J	4	11	18	25		J	1	8	15	22	29	J	1	8	15	22	29	J	5	12	19	26							
S	1	8	15	22	29	S	5	12	19	26		S	2	9	16	23	S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27							

Mei 2013							Juni 2013							Juli 2013						
M	5	12	19	26	M	2	9	16	23/30	M	7	14	21	28						
S	6	13	20	27	S	3	10	17	24	S	1	8	15	22	29					
S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	2	9	16	23	30					
R	1	8	15	22	29	R	5	12	19	26	R	3	10	17	24	31				
K	2	9	16	23	30	K	6	13	20	27	K	4	11	18	25					
J	3	10	17	24	31	J	7	14	21	28	J	5	12	19	26					
S	4	11	18	25		S	1	8	15	22	29	S	6	13	20	27				

KETERANGAN:

Libur semester I : 10 hari (24 Desember s.d. 5 Januari 2013 Semester I : 106 hari
 Libur semester II : 18 hari (24 Juni s.d. 13 Juli 2013) Semester II : 139 hari
 Libur Hari Besar : Hari belajar Efektif Fakultas : 18 hari
 Kegiatan Hari Belajar Efektif Fakultatif

Libur Hari Besar
 17 Agustus 2012 : Proklamasi Kemerdekaan : 1 Januari 2013 : Tahun Baru Masehi : Kenaikan Isa Almasih
 19-20 Agustus 2012 : Hari Raya Idul Fitri 1433 : 24 Januari 2013 : Maulid Nabi Muhammad SAM 25 Mei 2013 : Hari Raya Waisak 2567
 26 Oktober 2012 : Hari Raya Idul Adha 14 : 10 Februari 2013 : Tahun Baru Imlek 2563 : 6 Juni 2013 : Isra' Mikroj 1434 H
 15 November 2012 : Tahun Baru Hijriah 1434 : 12 Maret 2013 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1935
 25 Desember 2012 : Hari Raya Natal : 29 Maret 2013 : Wafat Isa Al-Masih

CATATAN : 1. Hari Libur PILKADA menyesuaikan jadwal PILKADA di Kabupaten/Kota.

CURRICULUM VITAE



Nama : Adi Purwanto
Nomor Induk Mahasiswa : 08110256
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Januari 1986
Alamat Asal : RT/RW 055/008 Desa Tegaldlimo, Kecamatan Tegaldelimo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
Alamat Malang : Jln. Merjosari No. 29 B Merjosari, Lowokwaru, Malang
Telephone/HP : 085785435613/082331000613
E-Mail :

Riwayat Pendidikan Formal

TK : TK Pertiwi Dua
MI : MI Miftahul Huda Tegaldlimo - Banyuwangi Lulus Th. 1999
SMP : SMP Tribhakti Tegaldlimo - Banyuwangi Lulus Th. 2002
SMA : MAN 1 Genteng – Banyuwangi Lulus 2005
S1 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pendidikan Non Formal

- TPQ Miftahul Huda Tegaldlimo – Banyuwangi
- Ponpes Al-Ashyriah Genteng – Banyuwangi 2002 – 2005
- Ponpes AL-FALAH Ploso Mojo Kediri 2005 - 2008
- Ma'had Sunan Ampel AI' Ali UIN Maliki Malang Mabna Ibnu Sina 2008-2009

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun Menjabat
1	OSIS SMP Tribhakti	CO. Kewarganegaraan	2000
2	Pramuka	Pembina	2000
3	IPNU – IPPNU Ranting Tegaldlimo	Anggota	2001